

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis Pendapatan Pajak Daerah yang telah dikombinasikan dengan Analisis Typologi Klassen maka dapat disimpulkan bahwa potensi Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2020-2022 sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai, Pemerintah Kabupaten Daerah Manggarai pada prinsipnya dalam satu tahun anggaran, selalu membuat rencana kerja. Selama tiga tahun terakhir pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai dalam menetapkan target tidak melihat kondisi atau potensi yang ada di daerah.
2. Sumber Unggulan (Kuadran I) adalah Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Bumi dan Bngunan Perdesaan Perkotaan, dimana pemerintah memiliki potensi pendapatan dan kemampuan mengelola potensi yang tinggi
3. Sumber Potensial (Kuadran II) adalah Pajak Restoran, dimana pemerintah memiliki potensi yang tinggi tetapi kemampuannya rendah.
4. Sumber Berkembang (Kuadran III) adalah Pajak Hotel, Pajak Pajak Reklame, Pajak Air Tanah dan Pajak Bea Perolehan atas Tanah dan Bangunan, dimana pemerintah memiliki potensi yang rendah tetapi memiliki kemampuan mengelolah yang tinggi.

5. Sumber Terbelakang (Kuadran IV) adalah Pajak Hiburan dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, dimana pemerintah memiliki potensi yang rendah dan kemampuan mengelolah yang rendah .
6. Berdasarkan Analisis Typologi Klassen ada dua jenis pajak yang termasuk dalam sektor keterbelakangan yaitu, Pajak Hiburan dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

## **6.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menetapkan target sebaiknya Pemerintah Kabupaten Manggarai menggunakan analisis potensi menjadi suatu dasar atau tolak ukur yang digunakan pemerintah daerah, dimana pemerintah Kabupaten Manggarai harus terlebih dahulu mengenal atau mengetahui potensi yang dimiliki sebelum menetapkan rencana kerja, sehingga target penetapan pajak daerah untuk tahun berikutnya dibuat berdasarkan potensi yang ada.
2. Untuk Sumber-sumber Pendapatan Pajak Daerah yang dikategorikan ke dalam kategori Sumber Unggulan, Sumber Potensial, Sumber Berkembang, dan Sumber Terbelakang. Pemerintah dapat melakukan startegi untuk tetap mempertahankan dan terus mengelolah pendapatan pajak daerah agar semakin meningkat.
3. Khusus untuk Sumber Terbelakang yakni Pajak Hiburan, pemerintah Kabupaten Manggarai diharapkan untuk mengelolah tempat hiburan yang ada agar terlihat menarik dan perlu adanya peningkatan jumlah tempat hiburan.

4. Dalam menetapkan target penerimaan pendapatan daerah, pemerintah perlu melakukan perhitungan yang lebih rinci dan akurat mengenai besarnya penerimaan pendapatan pajak daerah agar hasil penerimaan pajak daerah di Kabupaten Manggarai mendekati potensi yang seharusnya seiring dengan kemajuan tingkat perekonomian dan pembangunan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat memberi pengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD) sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.